

## RINGKASAN

**Manajemen Pemeliharaan Parent Stock Itik Hibrida di CV Samsubi Farm Kabupaten Nganjuk.** Mohammad Saifudin Sabekti NIM C41170782, Tahun 2024. 57 Halaman Manajemen Bisnis Unggas. Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc. (Pembimbing).

Jenis itik yang dipelihara di CV Samsubi Farm sebagai itik indukan merupakan jenis itik hibrida. Itik hibrida merupakan hasil perkawinan silang antara itik jantan peking jantan (tipe pedaging) dan itik betina lokal (tipe petelur) yang memiliki kualitas baik, berat badan seragam dan memiliki produksi telur yang cukup tinggi. Itik hibrida yang dikembangkan di CV Samsubi Farm terdapat 2 jenis yaitu hasil silang antara itik *Khaki Campbell* dengan itik peking dan hasil silang antara itik Mojosari dengan itik peking. Persilangan ini diharapkan DOD yang dihasilkan akan memiliki pertumbuhan yang cukup baik seperti itik mojosari dan *Khaki Campbell* sehingga akan memiliki kemampuan produksi yang tinggi. Praktek Kerja Lapangan dilakukan mulai tanggal 13 November hingga 31 Desember 2020 di CV Samsubi Farm Nganjuk.

Hasil dari kegiatan praktek kerja lapang di CV Samsubi Farm yaitu untuk mengetahui manajemen pemeliharaan yang digunakan, lama fase *starter* 4 minggu, lama fase *grower* 11 minggu dan fase *layer* 55 minggu sehingga lama pemeliharaan membutuhkan 70 minggu. Jenis dan bentuk pakan itik dibedakan menjadi 3 berdasarkan umur atau periode pemeliharaan yaitu pakan *starter* (0 sampai 4 minggu), pakan *grower* (5 sampai 18 minggu), dan pakan *layer* (>18 minggu). Bentuk pakan yang diberikan untuk periode *starter* adalah *crumble* (butiran pecah) berukuran panjang 3 sampai 5 mm, sedangkan *grower* dan *layer* berbentuk *pellet* yang berukuran panjang sekitar 1 cm.